

**MANAJEMEN PROGRAM KOMISI DAKWAH MAJELIS
ULAMA INDONESIA KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKIRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana
Sosial (S.sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Disusun Oleh

Putri Sakinah

NIM. 22050012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**MANAJEMEN PROGRAM DAKWAH MAJELIS ULAMA
INDONESIA KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKIRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana
Sosial (S.sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Disusun Oleh

Putri Sakinah

NIM. 22050012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A
NIP. 19841215201931009

Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

NOTA DINAS

Panyabungan, September 2026

Lampiran : - Kepada Yth
Hal : Skripsi Bpk. Ketua STAIN MADINA
Putri Sakinah Di-
Panyabungan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

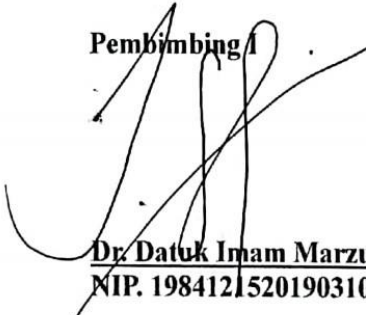
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama **Putri Sakinah**, NIM: **22050012** yang berjudul **"Manajemen Program Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal"**. Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Datuk Imam Marzuki, MA
NIP. 198412152019031009

Pembimbing II



Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Manajemen Program Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal" an. Putri Sakinah, NIM. 22050012, Program manajemen Dakwah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 04 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Susanti Hasibuan, M.A.Hum NIP. 198911142019032011	Ketua Sidang/ Penguji I		21/09/2026
2	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 1988080072019032007	Sekretaris Sidang/ Penguji II		14/09/2026
3	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 19841215201931009	Penguji III		21/09/26
4	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP. 199002092019032010	Penguji IV		14/09-26

Mandailing Natal, September 2026

Mengesahkan
Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

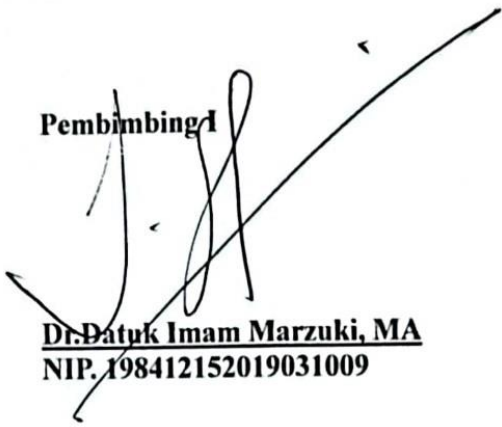
Pembimbing Skripsi atas nama **Putri Sakinah**, NIM: **22050012**, dengan judul Skripsi
“**MANAJEMEN PROGRAM DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN MANDAILING NATAL**” Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan
telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang munaqosyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan,

2026

Pembimbing I


Dr. Datuk Imam Marzuki, MA
NIP. 198412152019031009

Pembimbing II


Rahmi Wahyuni, M.Sos
NIP. 199002092019032010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sakinah
Tempat, tanggal lahir : Mompang Julu, 29 Mei 2003
NIM : 22050012
Semester/T.A : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Mompang Julu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
**"MANAJEMEN PROGRAM DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA
KABUPATEN MANDAILING NATAL"** adalah benar hasil karya saya sendiri
kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab
penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Putri Sakinah
NIM. 22050012

MOTTO HIDUP

Hiduplah seolah-olah kamu mati besok

Belajralah seolah-olah kamu hidup selamanya

(**Mahatama Gandhi**)



KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah, STAIN Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak tantangan dan hambatan. Namun, berkat pertolongan Allah Swt., serta doa, dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua bidang akademik dan kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Ketua bidang kemahasiswaan dan kerja sama STAIN Mandailing Natal.
5. Ibu Susanti Hasibuan, M.A. Hum., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan.

6. Bapak Dr, Imam Marzuki M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, motivasi, serta kesabaran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Rahmi Wahyuni M. Sos, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama penulis menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
9. Ketua dan seluruh pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izin, informasi, dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis selama menjalani pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi pengembangan ilmu Manajemen Dakwah, khususnya mengenai manajemen program dakwah pada Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal. Akhirnya, kepada Allah Swt. penulis berserah diri dan memohon semoga segala bantuan, dukungan, serta kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Panyabungan, September 2026

Putri Sakinah
NIM: 22050012

ABSTARAK

Putri Sakinah NIM 22050012, Manajemen Program Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan program dakwah yang terarah dan sistematis dalam meningkatkan pembinaan serta pemahaman keagamaan masyarakat. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Mandailing Natal memiliki peran dalam melaksanakan berbagai program dakwah dan pembinaan keagamaan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan program dakwah MUI Kabupaten Mandailing Natal, menganalisis perencanaan program dakwah, serta mengetahui pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dakwah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program dakwah MUI Kabupaten Mandailing Natal telah menerapkan fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. Program dakwah yang dilaksanakan meliputi dakwah secara langsung, ceramah, muzakarah, safari dakwah, pembinaan dai dan daiyah, serta kegiatan keagamaan lainnya dengan materi yang mencakup akidah, ibadah, syariah, akhlak, Al-Qur'an, dan persoalan sosial-keagamaan. Perencanaan program dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, serta pihak yang terlibat. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab serta koordinasi antar pengurus dan pihak terkait. Pelaksanaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan dakwah dan pembinaan keagamaan di masyarakat. Pengawasan dan evaluasi dilakukan melalui pemantauan pelaksanaan kegiatan serta penilaian terhadap hasil kegiatan sebagai bahan perbaikan program berikutnya. Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, pendanaan, sarana dan prasarana, koordinasi, serta partisipasi masyarakat. Meskipun demikian, hambatan tersebut menjadi bahan evaluasi bagi MUI dalam meningkatkan pengelolaan program dakwah agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen, Program Dakwah, Majelis Ulama Indonesia, Mandailing Natal.

ABSTARK

Putri Sakinah. Student ID Number 22050012. Management of Da'wah Programs of the Indonesian Ulema Council (MUI) of Mandailing Natal Regency. Islamic Da'wah Management Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal, 2026.

this research was motivated by the importance of systematic and well-directed management of da'wah programs in improving religious guidance and understanding among the community. The Indonesian Ulema Council (MUI) of Mandailing Natal Regency plays an important role in implementing various da'wah programs and providing religious guidance to the community. This study aims to examine the application of management functions in the implementation of MUI's da'wah programs, analyze the planning of da'wah programs, and examine the supervision and evaluation of their implementation. This research employed a field research method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation. The findings show that the management of da'wah programs at MUI Mandailing Natal Regency has implemented George R. Terry's management functions, namely Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The da'wah programs include direct da'wah activities, religious lectures, muzakarah, da'wah visits (safari dakwah), training and development of male and female preachers (dai and daiyah), and other religious activities. The materials cover Islamic creed (aqidah), worship (ibadah), Islamic law (sharia), morality (akhlak), the Qur'an, and social-religious issues. Program planning is carried out by considering community needs, types of activities, implementation schedules, and the parties involved. Organizing is conducted through the distribution of duties and responsibilities as well as coordination among administrators and related parties. Actuating is realized through various da'wah and religious guidance activities in the community. Supervision and evaluation are conducted by monitoring activities and assessing their results as a basis for improving subsequent programs. However, several challenges remain, including limited human resources, funding, facilities and infrastructure, coordination, and community participation. Nevertheless, these challenges serve as evaluation materials for MUI to improve the management of its da'wah programs so that they can be more effective and responsive to community needs.

Keywords: Management, Da'wah Programs, Indonesian Ulema Council, Mandailing Natal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul: “Pengembangan Program Dakwah Pengajian Malam Kamis Naposo Nauli Bulung Desa Laru Dolok Untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Diklangan Remaja Didesa Laru Dolok Kecamatan Tambangan.”

Shalawat beriring salam semoga tercurah limpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman. Berkat perjuangan beliau, umat Islam mendapatkan pedoman hidup yang sempurna berupa Al-Qur'an dan Sunnah sehingga dapat menjadi bekal dalam menapaki kehidupan, termasuk dalam memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi serta sebagai kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen dakwah, khususnya pada Pengembangan program dakwah pengajian malam kamis naposo nauli bulung desa laru dolok untuk meningkatkan kesadaran beragama diklangan remaja didesa laru dolok kecamatan tambangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan penelitian ini di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan manajemen masjid dan peningkatan kualitas ibadah umat Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan menjadikan setiap langkah sebagai amal shaleh yang bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal 'Alami

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Pengembangan dan SDM	11
2. Teori Dakwah.....	17
3. Teori tentang Indikator Peningkatan Kesadaran Beragama	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kebaharuan penelitian.....	21
D. Teori yang digunakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Teknik Pengumpulan Data	25
C. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	25
D. Subjek dan Objek Penelitian	26
E. Sumber Data Dan Analisa Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
G. Teknik Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	29
B. Temuan Umum Penelitian	33
C. Temuan Khusus.....	43

D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	68
DARTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang mengajarkan umatnya untuk senantiasa menyeru kepada kebaikan (amar ma'ruf), mencegah kemungkaran (nahi munkar), serta membimbing manusia menuju kehidupan yang sesuai dengan ajaran Allah Swt. Aktivitas tersebut dikenal dengan istilah dakwah. Dakwah tidak hanya menjadi kewajiban para ulama atau mubalig, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dakwah harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan agar mampu menjawab berbagai persoalan umat yang terus berkembang.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Kemudahan akses informasi melalui media digital memberikan dampak positif dalam penyebaran ilmu pengetahuan, termasuk ilmu keislaman. Namun, di sisi lain perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan, seperti penyebaran informasi keagamaan yang belum tentu benar, menurunnya minat sebagian masyarakat terhadap kegiatan keagamaan, serta munculnya berbagai persoalan sosial dan moral. Kondisi tersebut menuntut adanya program dakwah yang mampu memberikan pembinaan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen program yang diterapkan oleh lembaga dakwah. Penelitian yang dilakukan oleh Aminah dan Kurniawan (2023) menyatakan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program dakwah yang baik mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Penelitian Siregar (2024) juga menjelaskan bahwa efektivitas program dakwah dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam menyesuaikan materi dakwah dengan kebutuhan masyarakat lokal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh isi materi dakwah, tetapi juga oleh pengelolaan program yang profesional.

Dalam konteks tersebut, lembaga dakwah memiliki peran strategis sebagai motor penggerak pembinaan umat. Melalui berbagai program yang dirancang secara sistematis, lembaga dakwah dapat menjadi sarana pendidikan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama. Program dakwah tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ceramah dan pengajian, namun juga dalam bentuk membina dai muda di Mandailing Natal.

Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam pembinaan umat Islam di Indonesia adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI). MUI merupakan wadah para ulama, zuama, dan cendekiawan muslim yang berfungsi sebagai mitra pemerintah sekaligus pelayan umat dalam bidang keagamaan. MUI memiliki tugas memberikan bimbingan kepada masyarakat, mengeluarkan fatwa, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta menyelenggarakan berbagai program dakwah yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di tengah masyarakat.

Pada tingkat daerah, MUI Kabupaten Mandailing Natal memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai program dakwah yang disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan karakteristik masyarakat setempat. Kabupaten Mandailing Natal merupakan daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki tradisi keagamaan yang cukup kuat. Namun demikian, perkembangan zaman juga membawa berbagai tantangan, terutama dalam pembinaan akidah, ibadah, akhlak, serta pemahaman keagamaan generasi muda. (Marzuki et al.,2024) Oleh karena itu, keberadaan program dakwah MUI Kabupaten Mandailing Natal menjadi sangat penting dalam menjaga kualitas kehidupan beragama masyarakat.

Penelitian mengenai program dakwah MUI sebenarnya telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian hanya membahas pelaksanaan dakwah atau peran MUI secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji program dakwah MUI Kabupaten Mandailing Natal dari aspek jenis program, proses perencanaan program, serta hambatan pelaksanaannya masih sangat

terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih mendalam.

Program dakwah merupakan salah satu instrumen strategis dalam proses penyebaran nilai-nilai ajaran Islam kepada masyarakat. Secara substantif, dakwah tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas penyampaian pesan-pesan keagamaan secara lisan, tetapi mencakup berbagai bentuk kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan individu maupun sosial. Oleh karena itu, program dakwah perlu dirancang berdasarkan tujuan, sasaran, kebutuhan masyarakat, serta kondisi sosial keagamaan yang berkembang di lingkungan masyarakat.

Program dakwah yang dilaksanakan oleh MUI Kabupaten Mandailing Natal pada dasarnya memerlukan proses manajerial yang terarah. Perencanaan menjadi tahap awal untuk menentukan tujuan, bentuk kegiatan, sasaran, waktu, serta sumber daya yang diperlukan. Selanjutnya, pengorganisasian diperlukan untuk menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada pihak-pihak yang terlibat. Tahap pelaksanaan berkaitan dengan bagaimana rencana yang telah ditetapkan direalisasikan dalam bentuk kegiatan dakwah, sedangkan pengawasan diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan serta mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

Perubahan pola kehidupan masyarakat tersebut secara tidak langsung menuntut adanya penyesuaian dalam pelaksanaan dakwah. Dakwah yang sebelumnya lebih banyak dilakukan melalui pengajian, ceramah di masjid, majelis taklim, dan kegiatan keagamaan secara langsung, saat ini juga berkembang melalui berbagai media digital. Media sosial memberikan peluang yang besar bagi para dai dan lembaga dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas. Namun, pemanfaatan media digital dalam dakwah juga membutuhkan kemampuan dalam memilih materi, menentukan sasaran, menggunakan media yang tepat, serta menyampaikan pesan secara bijaksana. MUI sendiri pada tahun 2024 menekankan pentingnya

kemampuan digital bagi dai agar dakwah tetap relevan dengan perkembangan masyarakat.

Di sisi lain, perkembangan media digital juga menyebabkan masyarakat semakin mudah memperoleh informasi keagamaan dari berbagai sumber. Kondisi tersebut memberikan peluang sekaligus tantangan bagi lembaga dakwah. Informasi keagamaan yang beredar di media sosial tidak seluruhnya memiliki dasar keilmuan yang memadai sehingga masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk memilih dan memahami informasi secara kritis. Oleh karena itu, lembaga keagamaan memiliki peranan penting dalam menghadirkan informasi keagamaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, dakwah perlu dikelola secara sistematis agar mampu menjawab perubahan sosial dan perkembangan teknologi tanpa kehilangan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

Pengelolaan dakwah yang sistematis membutuhkan penerapan fungsi-fungsi manajemen. Melalui manajemen, lembaga dakwah dapat menentukan tujuan, menyusun program sesuai kebutuhan masyarakat, mengatur sumber daya manusia, menentukan pembagian tugas, melaksanakan kegiatan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi. Dengan demikian, program dakwah tidak hanya dilaksanakan sebagai kegiatan rutin, tetapi memiliki arah, sasaran, dan ukuran keberhasilan yang jelas. Manajemen juga membantu organisasi dalam mengidentifikasi hambatan yang muncul sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Kebutuhan terhadap pengelolaan dakwah yang baik semakin penting bagi organisasi keagamaan yang memiliki tugas dalam membina dan memberikan pelayanan keagamaan kepada masyarakat. Salah satu organisasi yang memiliki posisi strategis dalam kehidupan keagamaan masyarakat Indonesia adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam perkembangan dakwah kontemporer, MUI juga memberikan perhatian terhadap pemanfaatan media digital dan penguatan kapasitas dai. Pada tahun 2024, MUI menegaskan bahwa dakwah tidak lagi terbatas pada pertemuan secara langsung, tetapi juga perlu menjangkau ruang-ruang media sosial.

MUI Kabupaten Mandailing Natal sebagai lembaga keagamaan di tingkat daerah memiliki peran dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat. Pelaksanaan program dakwah tentu membutuhkan pengelolaan yang baik agar kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan organisasi dan kebutuhan masyarakat. Kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan juga menuntut agar program dakwah yang dilaksanakan tidak hanya mempertahankan pola lama, tetapi mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan karakteristik masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaan program dakwah, terdapat berbagai aspek yang perlu diperhatikan, antara lain bagaimana program tersebut direncanakan, siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaannya, bagaimana pembagian tugas dilakukan, sumber daya apa yang digunakan, bagaimana kegiatan dilaksanakan, serta bagaimana proses pengawasan dan evaluasi dilakukan. Setiap tahapan tersebut memiliki keterkaitan dalam menentukan keberhasilan suatu program dakwah. Apabila salah satu tahapan tidak berjalan dengan baik, maka dapat memengaruhi pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Selain itu, pelaksanaan program dakwah tidak terlepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut dapat berasal dari keterbatasan sumber daya manusia, pendanaan, sarana dan prasarana, koordinasi antar-pengurus, partisipasi masyarakat, maupun perubahan pola komunikasi masyarakat pada era digital. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan manajerial yang baik agar berbagai hambatan tersebut dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi yang sesuai.

Penelitian mengenai manajemen program dakwah menjadi penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu lembaga dakwah mengelola programnya secara nyata. Penelitian ini tidak hanya melihat jenis kegiatan dakwah yang dilaksanakan, tetapi juga mengkaji proses di balik pelaksanaan program tersebut, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pengawasan dan evaluasi. Dengan pendekatan tersebut, dapat diketahui sejauh mana fungsi manajemen diterapkan dalam pengelolaan program dakwah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai Manajemen Program Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai program-program dakwah yang dilaksanakan oleh MUI Kabupaten Mandailing Natal, proses perencanaan dan pengelolaannya, serta berbagai hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dakwah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan pengelolaan program dakwah agar lebih terarah, efektif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan mampu menghadapi perkembangan kehidupan sosial serta teknologi informasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang spesifik, terukur, dan dapat diteliti, dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis Manajemen Program Dakwah Majelis Ulama Indonesia Mandailing Natal. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran efektivitas melalui data survei, wawancara, dan observasi, serta analisis mendalam terhadap Manajemen program dakwah Majelis Ulama Indonesia di kabupaten Mandailing Natal.

1. Bagaimana penerapan fungsi Manajemen Dakwah dalam pelaksanaan program Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana perencanaan program dakwah di MUI Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimana pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dakwah di MUI kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan oleh penulis, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam pelaksanaan program dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal.

2. Untuk menganalisis perencanaan program dakwah yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Mandailing Natal dalam upaya mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien.
3. Untuk mengetahui Bapengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dakwah di MUI kabupaten Mandailing Natal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Dakwah, terutama yang berkaitan dengan program dakwah dan manajemen program dakwah pada lembaga keagamaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang program dakwah Majelis Ulama Indonesia maupun lembaga dakwah lainnya.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pelaksanaan program dakwah di tingkat daerah, khususnya di Kabupaten Mandailing Natal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Mandailing Natal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan program dakwah agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai program-program dakwah yang dilaksanakan oleh MUI Kabupaten Mandailing Natal sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah dan pembinaan keagamaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan program dakwah dan manajemen dakwah pada lembaga keagamaan.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan serta menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan dengan dakwah, manajemen dakwah, dan lembaga keagamaan.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Program Dakwah

Program dakwah adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan, disusun secara sistematis, dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam rangka menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Program dakwah tidak hanya mencakup kegiatan ceramah atau pengajian, tetapi juga meliputi pembinaan keagamaan, penyuluhan Islam, pelatihan dai, pembinaan keluarga, pembinaan generasi muda, serta berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam. Dalam penelitian ini, program dakwah yang dimaksud adalah seluruh program dakwah yang dirancang dan dilaksanakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Mandailing Natal.

2. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah lembaga keagamaan yang menghimpun para ulama, zuama, dan cendekiawan muslim di Indonesia yang berfungsi sebagai pembimbing, pelayan, dan pengayom umat Islam. MUI juga berperan sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan kehidupan beragama

melalui berbagai program pembinaan, dakwah, pendidikan, serta pemberian fatwa. Dalam penelitian ini, MUI yang dimaksud adalah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal sebagai lembaga yang menyelenggarakan berbagai program dakwah bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Mandailing Natal.

3. Kabupaten Mandailing Natal

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan memiliki kehidupan sosial-keagamaan yang berkembang. Dalam penelitian ini, Kabupaten Mandailing Natal merupakan wilayah penelitian sekaligus lokasi pelaksanaan program dakwah oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Mandailing Natal yang menjadi fokus kajian penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai isi setiap bab sehingga memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan pembahasan penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori tentang program dakwah, teori manajemen dakwah, konsep Majelis Ulama Indonesia (MUI), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis (jika menggunakan penelitian kuantitatif). Untuk penelitian kualitatif, bagian hipotesis tidak dicantumkan.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian mengenai program dakwah Majelis Ulama

Indonesia Kabupaten Mandailing Natal, analisis perencanaan program dakwah, hambatan dalam pelaksanaan manajemen program dakwah, serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal, masyarakat, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program dakwah pada masa yang akan datang.

